

**PENERAPAN STRATEGI GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
SMK AR- RAHMAN MEDAN T.P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

SYARIFAH AINAH SIREGAR

1302070031



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Syarifah Ainah Siregar, 1302070031. Penerapan *Strategi Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK AR- RAHMAN MEDAN T.P 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum dikelas X SMK A – Rahman Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK Ar – Rahman Medan yang berjumlah 38 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum dikelas X SMK Ar – Rahman Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Instrumen penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Hasil belajar pada siklus I diperoleh sebanyak 11 siswa (28,94%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 27 siswa (71,05%). Sedangkan untuk hasil belajar untuk siklus II diperoleh sebanyak 32 siswa (84,21%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 6 siswa (15,78%). Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa telah meningkat dan berhasil.

Kata kunci : Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK AR- RAHMAN MEDAN T.P 2016/2017”**. Sebagai tugas dalam meraih gelar Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Yang membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntut untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada orang yang teristimewa **Ayahanda Isrofil Siregar** dan **Ibunda Mastiani Pohan** yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan dan motivasi serta semangat baik secara moril maupun materil dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Henny Zurika Lubis SE, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak meluangkan waktu yang memberikan saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Akuntansi beserta pada **Staff Administrasi** yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. **Bapak Drs. Sukardi** selaku Kepala Sekolah SMK Ar – rahman Medan yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta **Ibu Erlina Wati** selaku

Guru Bidang Studi Akuntansi yang telah membimbing penulis selama riset di sekolah.

7. Saudara kandung saya **Siti Ismaini Siregar Amd, Keb** (Kakak), **Amat Daut Siregar** (Abang), **Wahyu Iskandar Saleh Siregar** (Adik) yang menjadi semangat dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat **Tomi Rahmadani** yang selalu meluangkan waktu untuk membantu membuat skripsi dan membantu saya dalam beberapa hal penting untuk penyusunan skripsi, **Hery Ahmad** yang selalu membantu mencari buku, dan **Candra Pohan** memberikan motivasi dan dukungan dalam hal menyelesaikan skripsi.
9. Untuk semua teman – teman sekelas VII A pagi angkatan 2013 Pendidikan Akuntansi (Pinta Rojula Siregar, Agustina Ariga, Debby Ariski Siregar, dan sahabat lainnya yang tidak bisa disebutka satu - persatu) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Untuk teman 1 kontrakan (Melda, Putri, Permata, Kiki,Arfa, Wika, Mita, Yuni) yang memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk sahabat yang selalu menemani dan memotivasi saya Yuni, Eli dan yang lainnya.
12. Dan untuk semua pihak yang membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi

maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembahas. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Amin

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	10
2. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	14
3. Materi Pembelajaran	15
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Objek Penelitian	29
C. Definisi Operasional.....	29
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	31
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum dan lokasi penelitian	42
1. Profil Sekolah SMK Ar – Rahman Medan.....	42
2. Visi dan Misi SMK Ar – Rahman Medan	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Kondisi Awal	44
2. Deskripsi Siklus I	46
3. Deskripsi Siklus II	53
4. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
1. Kesimpulan	64
2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Jurnal Umum	24
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Siklus PTK	32
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	45
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	50
Gambar 4.4 Keaktifan Belajar Siklus I	51
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	55
Gambar 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus II.....	56
Gambar 4.7 Keaktifan Belajar Siklus II	57
Gambar 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar	53
Gambar 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar	61
Gambar 4.10 Hasil Pengamatan Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Harian Siswa	3
Tabel 2.1	Kelebihan dan Kelemahan Strategi GQGA	14
Tabel 2.2	Mekanisme Pendebitan, Pengkreditan dan Saldo Normal	17
Tabel 2.3	Bentuk Jurnal Umum	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Jumlah Siswa	29
Tabel 3.3	Kisi – kisi Tes Subjektif	38
Tabel 3.4	Lembar Observasi	38
Tabel 4.1	Nilai Tes Awal	45
Tabel 4.2	Nilai Post Test Siklus I	48
Tabel 4.3	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I...	49
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	50
Tabel 4.5	Nilai Post Test Siklus II	54
Tabel 4.6	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II...	55
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus	57
Tabel 4.8	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4.9	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	61
Tabel 4.10	Hasil PengamatanAktivitas Siswa padaSiklus I dan Siklus II ...	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Akuntansi kelas XI SMK YPIS Maju Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017
Lampiran 2	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
Lampiran 3	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II
Lampiran 4	Hasil belajar siswa siklus I
Lampiran 5	Hasil belajar siswa siklus II
Lampiran 6	Hasil observasi siswa siklus I
Lampiran 7	Hasil observasi siswa siklus II
Lampiran 8	Gambar Pelaksanaan riset
Lampiran 9	K - 1
Lampiran 10	K - 2
Lampiran 11	K - 3
Lampiran 12	Berita acara bimbingan
Lampiran 13	Pengesahan proposal
Lampiran 14	Berita acara seminar proposal
Lampiran 15	Surat keterangan
Lampiran 16	Surat pernyataan
Lampiran 17	Surat izin Observasi
Lampiran 18	Surat izin riset
Lampiran 19	Surat Balasan Riset

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi pendidikan memegang peran penting karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan cara pembaruan sistem pendidikan. Pendidikan yang dimaksud disini adalah siswa yang dituntut aktif dalam pembelajaran atau pembelajaran berpusat pada siswa (student centre) dan sebaliknya bukan guru yang memberikan pengetahuan kepada siswa (teacher centre) atau sumber satu- satunya untuk belajar karena guru hanya sebagai fasilitator dan motivator untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peran seorang guru sangatlah penting karena menjadi pengajar sekaligus pendidik bagi muridnya. Mengajar merupakan suatu hal yang sangat rumit bagi seorang guru. Guru bukan hanya mengajar bahkan harus menentukan strategi mana yang harus sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar strategi mempunyai peranan yang sangat penting karena setiap guru yang mengajar didalam suatu kelas memilih strategi yang tepat untuk semua materi yang akan disampaikannya, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memiliki hasil yang optimal dan suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa mudah menyerap apa yang disampaikan oleh gurunya.

Kejenuhan siswa merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa cenderung malas mendengarkan apa yang disampaikan karena proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan, mengantuk bahkan kabur pada materi pembelajaran tersebut karena guru yang hanya terfokus terhadap materi yang disampaikan. Akuntansi merupakan salah satu bagian dari cabang ilmu sosial yang cukup unik karena didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Akuntansi sering dianggap sebagai sesuatu yang sulit, rumit dan membosankan bagi siswa. Hal ini biasa terjadi pada siswa kelas X yang baru mengenal akuntansi.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Desember 2017 dengan guru akuntansi Ibu Erlina Wati guru bidang studi akuntansi yang dilaksanakan di SMK AR- RAHMAN MEDAN, bahwa hasil belajar akuntansi tergolong masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester yang diperoleh siswa rata-rata 60 dengan jumlah siswa 38 orang hanya 8 orang yang memiliki nilai tuntas dan yang lainnya 30 orang dinyatakan tidak tuntas, padahal nilai KKM yang ditentukan sekolah tersebut untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Harian Siswa Kelas X SMK AR- RAHMAN MEDAN
T.P 2016/2017

No	Jumlah Siswa	Nilai	%
1	8 orang	≥ 75	4.75%
2	30 orang	< 75	95.25%
Jumlah	38 orang	-	100%

Sumber : guru bidang studi Akuntansi kelas X SMK Ar- Rahman Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar akuntansinya masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Akuntansi masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana prasarana yang kurang memadai, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru. Dimana peranan guru sangat dominan dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Intraksi guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung sangat berperan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing untuk menguasai materi. Ada siswa yang cepat, sedang bahkan lambat dalam menyerap pembelajaran. Biasanya tidak semua siswa menangkap apa yang di sampaikan oleh guru, karena itu guru mengharapkan partisipasi siswa untuk bertanya tentang apa yang tidak di mengertinya. Pertanyaan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dari

suatu pertanyaan guru mengetahui apa yang tidak dimengerti oleh siswa, biasanya dengan bertanya siswa akan lebih mengerti tentang apa yang telah dipelajarinya. Guru sebagai individu yang memiliki andil yang cukup besar mengusahakan segala cara agar siswa mau bertanya tentang apa yang tidak dimengertinya baik itu secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi karena banyaknya siswa yang kurang berani, atau malu untuk mengeluarkan pertanyaan, maka perlu diterapkan suatu strategi yang menuntut siswa untuk bertanya melalui tulisan, untuk itu maka perlu adanya suatu inovasi dalam hal strategi pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman- temannya (menjelaskan apa yang dia pahami) dan berdiskusi mengenai apa yang belum dimengerti dalam pembelajaran. Strategi yang didesain untuk menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik siswa. Keterlibatan gerak fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Keuntungan dari strategi ini adalah siswa berkesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti baik secara individual maupun kelompok. Guru juga dapat mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman tentang materi yang telah disampaikan, mendorong siswa untuk menyampaikan

pendapat dan menimbulkan rasa saling menghargai antar siswa. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Pada dasarnya strategi ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan- potongan kartu/ kertas sebagai medianya. Hal ini dilakukan agar pertanyaan siswa lebih terarah pada saat diskusi. Dengan menerapkan strategi ini, pembelajaran akuntansi siswa dapat belajar secara menyenangkan dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat pula.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melihat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan judul penelitian **“Penerapan Strategi *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK AR- RAHMAN MEDAN T.P 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran masih terfokus kepada guru.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi.
3. Guru kurang memberikan Variasi dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* untuk pokok bahasan jurnal umum.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dalam proses pembelajaran akuntansi dikelas X SMK Ar-Rahman Medan?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dalam proses pembelajaran akuntansi dikelas X SMK Ar- Rahman Medan pada pokok bahasan jurnal umum?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dalam proses pembelajaran akuntansi dikelas X SMK Ar- Rahman Medan.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dalam proses pembelajaran akuntansi dikelas X SMK Ar- Rahman Medan pada poko bahasan jurnal umum.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melaksanakan tugas mengajar dimasa yang akan datang dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Sekolah

- a. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran dan perangkat-perangkat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bandingan dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran didalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti dan bagi sekolah-sekolah lain

3. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, dan juga guru lebih trampil dalam menggunakan strategi belajar.

4. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai masukan kepada guru/calon guru tentang cara pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi
- b. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan digunakan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam istilah lain, strategi digunakan untuk mendapatkan kesuksesan atau mencapai keberhasilan dalam suatu tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi suatu rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran mempunyai hakikat perencanaan dan perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja oleh guru dan membuat siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dalam proses pembelajaran. Menurut Alvi W. Howard (Dalam Nur'ain dkk, 2011: 24) “ pembelajaran adalah sebagai aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau membangkitkan skill, sikap, penghargaan, dan pengetahuan.

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam strategi pembelajaran. Dan strategi pembelajaran dapat diartikan suatu cara atau metode yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, demi

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika guru mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika guru mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai sebagaimana yang diharapkan. Menurut Kemp (Hamruni, 2011: 2) “strategi pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien”. Dan menurut Kozma (Dalam Hamruni, 2011: 2) “ strategi dapat diartikan setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa belajar dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Trianto (2010 : 139) mengemukakan “pengertian strategi berbagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers*

Strategi dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*. Dalam strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* diharapkan dapat meningkatkan mutu pelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Strategi pembelajaran ini dikemukakan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-

potongan kertas medianya. Menurut Hamruni (2011: 171) mengatakan “ *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan”. Menurut Agus Suprijono (2010: 107) mengatakan *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran “ *Giving Question and Getting Answer* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan”. Strategi ini dapat digunakan diakhir pertemuan yaitu pada 15 menit terakhir misalnya, atau diakhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.

a. Tujuan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Tujuan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan untuk :

1. Mengecek pemahaman siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
2. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
3. Memberikan rasa senang pada siswa.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
5. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi
6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.

7. Mencapai tujuan belajar.

b. Prinsip – prinsip Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun prinsip- prinsip strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai berikut :

1. Pemberian kartu/ kertas

Dalam tehnik pembelajaran ini, media yang digunakan adalah kartu atau kertas dengan jenis berbeda dan dibagikan kepada seluruh siswa.

2. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab adanya diskusi kelompok memungkinkan kerja sama siswa baik dengan ataupun tanpa bimbingan guru. Suasana belajar yang menimbulkan sikap kerja sama antara siswa dalam memecahkan masalah mempunyai keuntungan yang diperoleh yaitu:

- a. Dapat membina dan mengembangkan kepribadian siswa terutama sikap menghargai.
- b. Pengetahuan siswa akan bertambah sebab siswa akan bertukar pikiran dengan siswa lain.

3. Presentasi

Presentasi siswa didepan kelas bertujuan untuk menguji kemampuan siswa untuk menyampaikan idea tau pendapat setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Presentasi siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk tampil dan berkomunikasi didepan kelas atau diluar kelas. Siswa diajarkan agar tidak

takut salah sebelum mencoba. Siswa harus menerima sanggahan atau pertanyaan dari siswa lain karena dalam sesi presentasi akan ada Tanya jawab oleh siswa.

c. Langkah- langkah Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun langkah- langkah Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* antara lain:

1. Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
2. Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
 - Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang
 - Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang
3. Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
4. Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
5. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.
6. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.
7. Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.
8. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan guru sebagai pengetahuan sehingga mampu mensiasati kelemahan strategi pembelajaran ini dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Secara sistematis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Giving Question and Getting*

Answer

Kelebihan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.2. Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menyampaikan hal – hal yang belum dimengerti.3. Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.4. Mendorong siswa untuk berani mengajukan pertanyaannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Pertanyaan pada hakekatnya hanya hafalan.2. Guru tidak mengetahui pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan atau menjawab telah memahami dan telah menguasai materi yang telah diberikan.3. Proses Tanya jawab yang berlangsung secara teru – menerus berpotensi menyimpang dari poko bahasan yang sedang dipelajari.

3. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Dalam pengertian luas, belajar adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku. Sedangkan dalam arti sempit, belajar adalah usaha sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Menurut Slamento (2003:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha

yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Suprijono (2010:5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian – pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Dan menurut Sudjana (2010: 22) “hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Winkel (Dalam Purwanto, 2011 :45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Kemudian menurut Agus Suprijono (2010 : 5) “ Hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri pembelajaran tersebut. Agar dapat mencapai hasil belajar yang baik, maka kita akan mengetahui hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar.

4. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan yang dilakukan dalam proses akuntansi suatu perusahaan. Oleh karena itu, jurnal disebut *book of original entry*. Jurnal umum merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi

yang terjadi dengan mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat akun yang harus dikredit beserta jumlahnya. Akun merupakan suatu catatan kenaikan saldo (balance) dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan, seperti kas, persediaan, pendapatan jasa, kewajiban, modal dan beban. Dari penjelasan diatas, jurnal mempunyai beberapa fungsi:

1. Fungsi Mencatat

Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan bukti dokumen yang ada.

2. Fungsi Historis

Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi sesuai dengan urutan waktunya (kronologis)

3. Fungsi Analisis

Jurnal merupakan hasil analisis dan bukti- bukti transaksi sehingga jelas letak debit/ kredit dari akun yang akan dicatat beserta jumlahnya.

4. Fungsi Instruktif

Jurnal umum merupakan instruktif atau perintah untuk melakukan pemindahbukuan (posting) kedalam buku besar.

5. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi sehingga kegiatan perusahaan terlihat jelas.

Pencatatan akun disebelah debit dan kredit dilakukan berdasarkan mekanisme pendebitan dan penkreditan yang benar. Adapun mekanisme

pendebitan, pengkreditan, dan saldo suatu akun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Mekanisme Pendebitan, Pengkreditan, dan Saldo Normal

Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aktiva	Didebit	Dikredit	Didebit
Kewajiban	Dikredit	Didebit	Dikredit
Modal	Dikredit	Didebit	Dikredit
Pendapatan	Dikredit	Didebit	Dikredit
Beban	Didebit	Dikredit	Didebit

b. Bentuk Jurnal Umum

Terdapat bermacam – macam bentuk buku jurnal, tetapi secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: jurnal umum dan jurnal khusus. Bentuk yang mana yang akan digunakan oleh perusahaan, tergantung besar atau kecil dan jenis usaha perusahaan. Pada pembahasan ini, hanya akan dibicarakan jurnal umum dengan kolom sebagai berikut:

Tabel 2.3
Bentuk Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	No. Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2	3	4	5	6	7

Keterangan :

1. Diisi dengan nomor halaman jurnal.
2. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi, penulisan tahun cukup sekali tiap halaman jurnal kecuali bila tahun berganti demikian pula untuk bulan.
3. Diisi dengan nomor bukti pencatatan.

4. Diisi dengan akun yang didebit dan kredit. Penulisan akun yang didebit dimulai dari kiri sedangkan akun kredit dibawahnya lebih menjorok kedalam.
5. Diisi dengan nomor kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke akun buku besar.
6. Diisi dengan jumlah akun yang didebit.
7. Diisi dengan jumlah akun yang dikredit.

c. Pencatatan Transaksi Pada Jurnal Umum

Setiap transaksi keuangan yang terjadi harus dibuktikan dengan dokumentasi, dokumen sumber pencatatan (bukti transaksi). Bukti transaksi dianalisis untuk menentukan perubahan – perubahan pos – pos aktiva. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengerjakan jurnal yang disusun secara kronologis. Selanjutnya, ayat – ayat tersebut dipindah ke akun – akun buku besar yang bersangkutan. Pada umumnya pencatatan transaksi – transaksi terjadi adalah sebagai berikut:

1. Mencatat Transaksi Pembelian Harta Dan Penambahan Modal

- Transaksi pembelian harta

Harta	Rp. XXX
Kas/ utang	Rp. XXX

*akun kas jika pembelian dilakukan secara tunai dan akun hutang jika pembelian secara kredit.

- Transaksi penambahan modal

Kas	Rp. XXX
Modal	Rp. XXX

2. Transaksi Penerimaan Pendapatan

- Penerimaan pendapatan secara tunai

Kas	Rp. XXX
Pendapatan Jasa	Rp. XXX

- Penerimaan Pendapatan secara kredit

Piutang	Rp. XXX
Pendapatan Jasa	Rp. XXX

3. Transaksi penerimaan utang dan penerimaan piutang

- Transaksi pembayaran utang

Utang Jasa	Rp. XXX
Kas	Rp. XXX

- Transaksi Pembayaran Piutang

Kas	Rp. XXX
Piutang Usaha	Rp. XXX

- Transaksi Pembayaran Beban

Beban – beban	Rp. XXX
Kas	Rp. XXX

4. Transaksi pencatatan pengambilan pribadi (prive)

Prive	Rp. XXX
Kas	Rp. XXX

Sebagai ilustrasi, berikut ini contoh – contoh pencatatan dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi selama bulan Oktober tahun 2014 diperusahaan “MAMAT TAILOR”.

1 Oktober : Tn. Ahmad menyetor uang pribadi kedalam perusahaannya “
MAMAT TAILOR” sebagai modal awal usaha jahit sebesar Rp. 4.000.000.

Analisis Transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp. 4.000.000 (debit)
- Modal Tn. Ahmad bertambah Rp. 4.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	1	Kas		Rp. 4.000.000	
2014		Modal			Rp. 4.000.000

2 Oktober : disewa sebuah Toko untuk usaha jahit dengan membayar Rp.
1.200.000 untuk 6 bulan.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk sewa dibayar dimuka bertambah Rp.
1.200.000 (debit)
- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 1.200.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	2	Sewa dibayar dimuka		Rp. 1.200.000	
2014		Kas			Rp. 1.200.000

3 Oktober : dibeli tunai perlengkapan jahit dari Toko Jaya dengan harga Rp.
800.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk perlengkapan bertambah Rp. 800.000(debit)
- Harta perusahaan berbentuk kas berkurang Rp. 800.000(kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
---------	--	-----------	-----	-------	--------

Oktober	3	Perlengkapan Jahit		Rp. 800.000	
2014		Kas			Rp. 800.000

10 Oktober : telah diselesaikan jahitan pakaian langganan seharga Rp. 300.000 dan langsung diterima pembayaran.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp. 300.000 (debit)
- Pendapatan jasa bertambah Rp. 300.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	10	Kas		Rp. 300.000	
2014		Pendapatan Jasa			Rp. 300.000

12 Oktober : dibeli peralatan jahit dari Toko Sekawan seharga Rp. 1.500.000 baru dibayar Rp. 500.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk peralatan jahit bertambah Rp. 1.500.000(debit)
- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 500.000 (kredit)
- Utang perusahaan (ke Toko Sekawan) bertambah Rp. 1.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	12	Peralatan Jahit		Rp. 1.500.000	
2014		Kas			Rp. 500.000
		Utang			Rp. 1.000.000

18 Oktober : telah diselesaikan jahitan pakaian Tn. Ahmad seharga Rp. 1.700.000 sudah dikirimkan ketagihan.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan berbentuk piutang bertambah Rp. 1.700.000 (debit)
- Pendapatan perusahaan bertambah Rp. 1.700. 000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	18	Piutang Usaha		Rp. 1.700.000	
2014		Pendapatan Jasa			Rp. 1.700.000

19 Oktober : dibayar ke Toko Sekawan Rp. 800.000 atas pembelian peralatan tanggal 12 Oktober.

Analisis transaksi:

- Utang perusahaan ke Toko Sekawan berkurang Rp. 800.000 (debit)
- Harta dalam bentuk kas berkurang Rp. 800.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	19	Utang usaha		Rp. 800.000	
2014		Kas			Rp. 800.000

20 Oktober : dibayar gaji untuk 2 minggu kerja Rp. 200.000

Analisis transaksi;

- Beban gaji bertambah Rp. 200.000 (debit)

- Harta perusahaan berkurang Rp.200.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	20	Kasbeban gaji		Rp. 200.000	
2014		Kas			Rp. 200.000

21 Oktober : diterima pinjaman dari Bank Rp. 2.000.000 dan dikenakan biaya administrasi Rp. 250.000.

Analisis transaksi :

- Harta berupa kas bertambah Rp. 1.750.000 (debit)
- Beban administrasi bertambah Rp. 250.000 (debit)
- Utang bank bertambah Rp. 2.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	21	Kas		Rp. 1.750.000	
2014		Beban Administrasi		Rp. 250.000	
		Utang Bank			Rp. 2.000.000

22 Oktober : Tn. Ahmad mengambil uang perusahaan uang perusahaan untuk keperluan pribadi Rp. 400.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan berkurang di ambil untuk keperluan pribadi Rp. 400.000 (debit).

- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 400.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	22	Prive Tn. Mamat		Rp. 400.000	
2014		Kas			Rp. 400.000

Dari analisis transaksi diatas, jika dicatat dalam jurnal umum seperti berikut :

MAMAT TAILOR

JURNAL UMUM

Bulan Oktober 2014

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober 2014	1	Kas		Rp. 4.000.000	
		Modal			Rp. 4.000.000
	2	Sewa dibayar dimuka		Rp. 1.200.000	
		Kas			Rp. 1.200.000
	3	Perlengkapan Jahit		Rp. 800.000	
		Kas			Rp. 800.000
	10	Kas		Rp. 300.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 300.000
	12	Peralatan Jahit		Rp. 1.500.000	
		Kas			Rp. 500.000
		Utang			Rp. 1.000.000
	18	Piutang Usaha		Rp. 1.700.000	
	Penadapatan Jasa			Rp. 1.700.000	
19	Utang Usaha		Rp. 800.000		
	Kas			Rp. 800.000	
20	Beban gaji		Rp. 200.000		
	Kas			Rp. 200.000	
21	Kas		Rp. 1.750.000		
	Beban Administrasi		Rp. 250.000		
	Utang Bank			Rp. 2.000.000	
22	Prive Tn. Mamat		Rp. 400.000		
	Kas			Rp. 400.000	

Gambar 2.1

Bentuk Jurnal Umum

B. Kerangka Konseptual

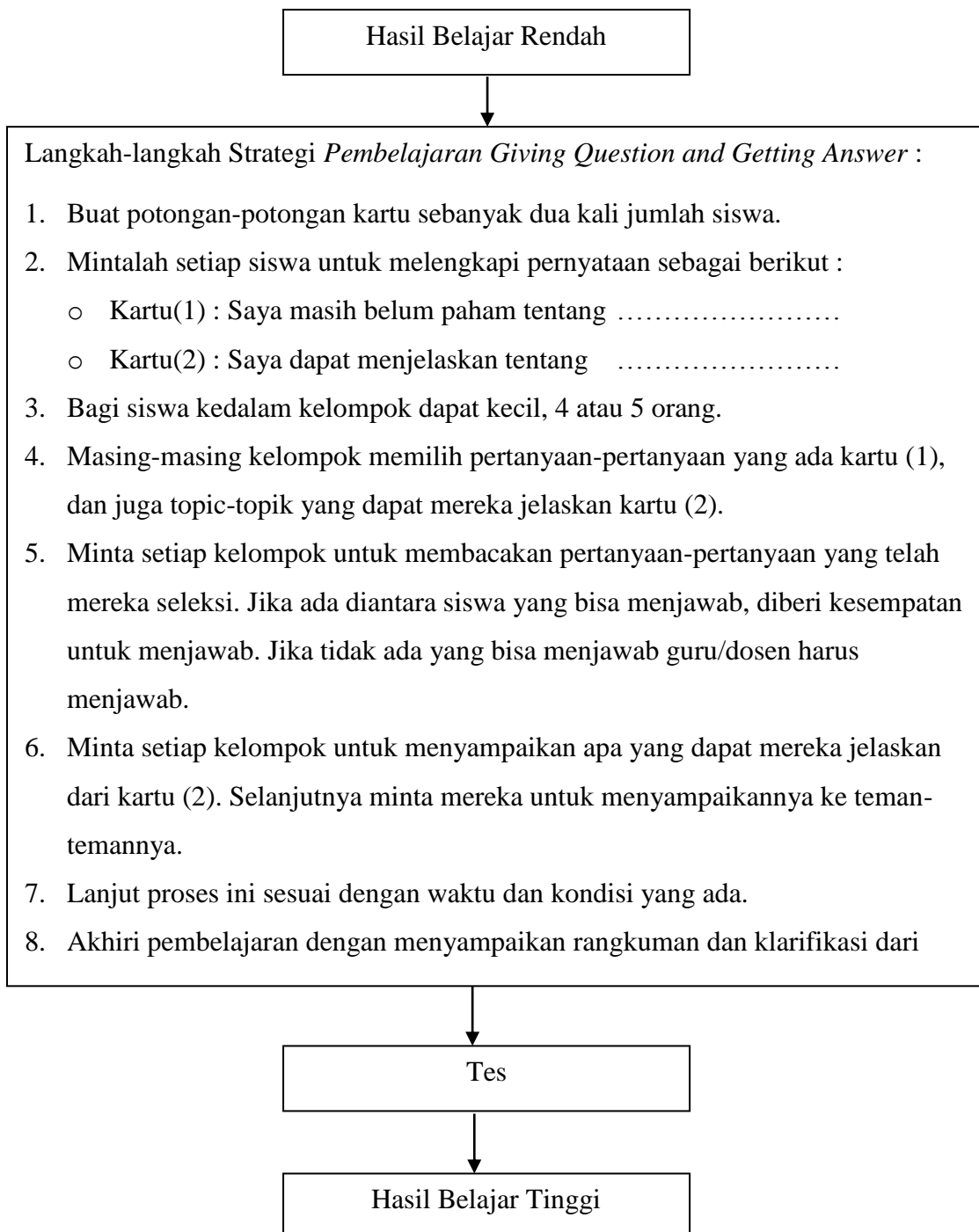
Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya. Pendekatan mengajar yang bervariasi sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan itu maka guru mengambil strategi pembelajaran yang bisa berinteraksi dengan siswa, strategi tersebut adalah *Giving Question and Getting Answer*. Dimana strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Keuntungan dari tipe ini adalah siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Guru juga dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan, mendorong keberanian siswa untuk mengajukan pendapatnya serta menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa. Pada dasarnya strategi ini merupakan

modifikasi dari metode Tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kartu/kertas sebagai medianya.



Gambar 2.2

Konsep Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah mencerminkan dugaan sementara atau memprediksi perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah : “ada peningkatan hasil dari penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Ar – Rahman Medan tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Ar- Rahman Medan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 38 orang yang diantaranya 37 perempuan dan 1 orang laki-laki.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas X – AK SMK Ar-Rahman Medan

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	1	37	38 Siswa
Total			38 Siswa

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah : “Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa dalam pelajaran Akuntansi kelas X SMK Ar- Rahman Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan pembelajaran adalah upaya sadar dan sengaja oleh guru dan membuat

siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dalam proses belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

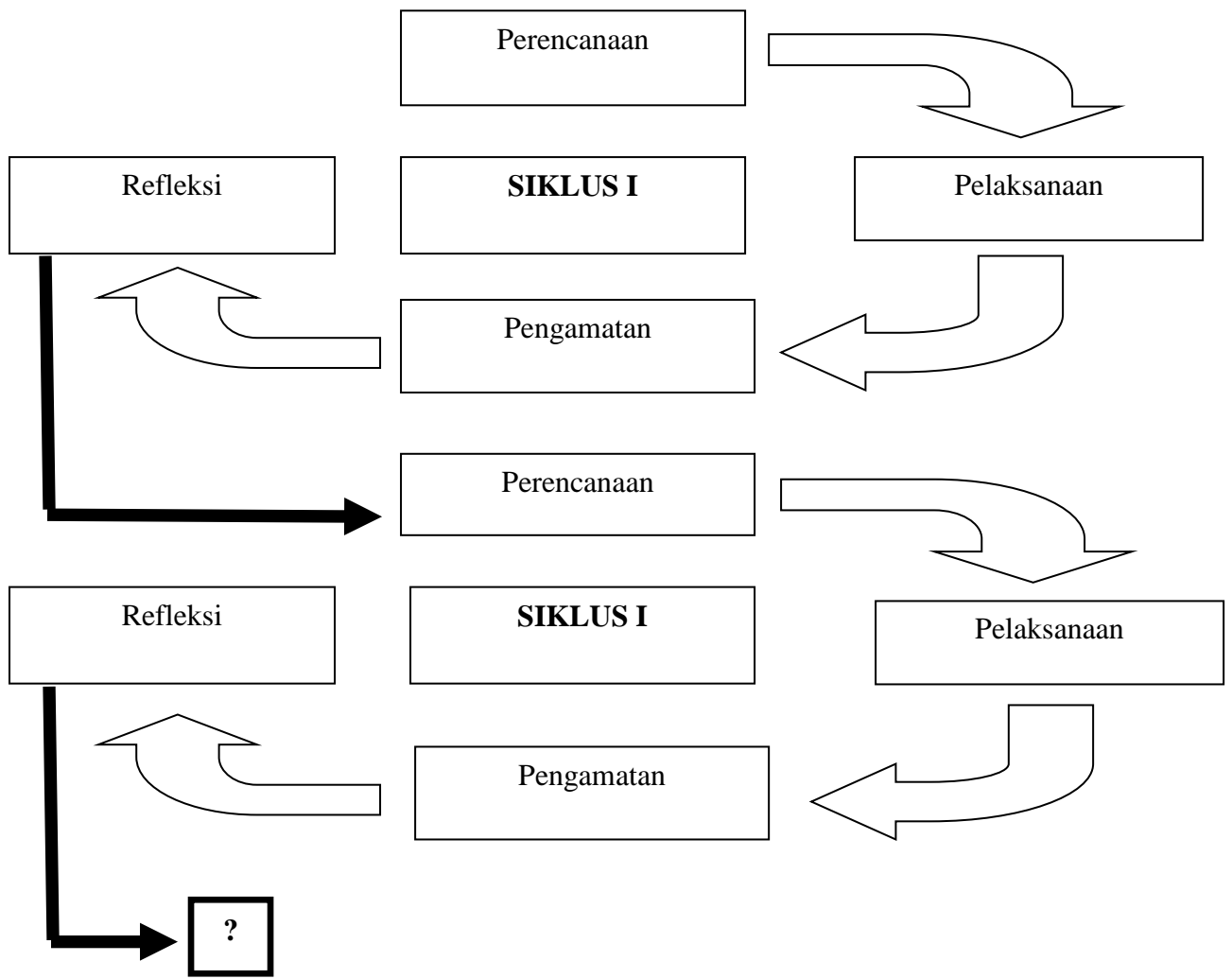
Adapun langkah- langkah Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* antara lain:

- a. Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
 - Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang
 - Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang.....
- c. Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- d. Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
- e. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.
- f. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.

- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dan hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ada beberapa strategi atau model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, tetapi yang paling sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Me Tanggart (Suharsimi Arikunto, 2013:137). Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: prancangan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) untuk lebih jelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Me Tanggart (Suharsimi
Arikunto, 2013:137)

Siklus I

1. Perencanaan tindakan (planning action), sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, berupa buku yang relevan, dan menyiapkan (2) kartu sesuai dengan strategi pembelajaran.
- c. Merancang pembelajaran dengan membuat beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.
- d. Menyusun lembar pengamatan.
- e. Merancang dan membuat tes hasil belajar yang akan dibuat pada akhir pelaksanaan siklus I sebagai evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan tindakan (implementation of the action)

Pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Membahas materi pembelajaran sesuai dengan RPP dan langkah – langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang telah dirancang.
- b. Setelah materi pelajaran selesai dijelaskan, guru memberikan (2) kartu kepada siswa. Dan setiap siswa masing – masing mendapatkan (2) kertas dimana:
 - o Kartu (1) : saya masih belum paham tentang
 - o Kartu (2) : saya dapat menjelaskan tentang.....
- c. Menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan yang ada pada kartu (1) dan kartu (2).

- d. Buatlah kelompok dan mintalah masing – masing kelompok memilih “pertanyaan untuk disampaikan” yang paling tepat dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu – kartu anggota kelompoknya.
- e. Mintalah setiap kelompok melaporkan “pertanyaan untuk disampaikan” yang ia pilih.
- f. Mintalah setiap kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk menjawab” yang ia pilih. Perintahkan kepada anggota kelompok untuk berbagi jawaban dengan kelompok lain.
- g. Pada akhirnya siklus diberikan tes dari materi yang telah diajarkan untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa.

3. Pengamatan tindakan (observasion of action)

Observasi yang dilakukan di dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini antara lain :

- a. Mengamati hasil pelaksanaan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Mengamati tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah diberikan.
- d. Mencatat hasil observasi yang sudah disiapkan.

4. Refleksi terhadap tindakan (reflektion of the action)

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memproses data yang telah didapat pada saat pelaksanaan tindakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Jika

pelaksanaan siklus I masih belum menunjukkan peningkatan hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada tahap siklus berikutnya.

Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja dilakukan perbaikan – perbaikan untuk menutupi kelemahan – kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan yaitu :

1. **Perencanaan tindakan (planning action), sebagai berikut:**
 - a. Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* serta dengan evaluasi pada siklus I.
 - b. Mempersiapkan alat – alat yang diperlukan untuk mempermudah terlaksananya pembelajaran akuntansi menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
 - c. Menyusun lembar evaluasi dan observasi.

2. Pelaksanaan tindakan (implementation of the action)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan sesuai dengan yang dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus ini tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I karena ini dirancang sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I. Adapun langkah – langkah yang dilakukan :

- a. Memberikan (2) kartu yang sesuai berisi pertanyaan yang harus dijawab siswa.
- b. Membagi kelompok dan mendiskusikan materi yang mana yang belum dipahami dan mempersentasikan materi yang telah dipahami.
- c. Guru membantu apabila ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- d. Melaksanakan tugas.
- e. Menarik kesimpulan.

3. Pengamatan tindakan (observation of action)

Setiap aktifitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Langkah – langkah pengamatan yaitu:

- a. Mengamati siswa dalam peneraoan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Memantau diskusi siswa.
- c. Mengamati kelompok yang persentasi.
- d. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Refleksi terhadap tindakan (reflektion of the action)

Dalam hal ini penelitian melaksanakan tindakan bersama observer sebagai pengamatan tindakan memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dahulu dirancang secara bersama – sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara:

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi.

c. Menganalisis hasil pembelajaran pokok.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2007:137) teknik pengumpulan data berkenaan dengan kesepakatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Tes Tertulis

Menurut Anas Sudijono (2011:67) “Tes merupakan cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (serangkaian tugas) baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testes (siswa)”.

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah soal-soal yang telah di uji validitasnya dan telah dinyatakan valid. Dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa pada jurnal umum. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku paket akuntansi kelas X, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topic penelitian ini, maka instrument penelitian yang dicapai penulis berupa tes yang berbentuk uraian (essay test) sebanyak 10 soal. Adapun kisi-kisi instrument tes adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Subjektif

No.	Standar Kompetensi/ Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3		
1.	a. Menjelaskan pengertian jurnal umum	1			1	10
	b. Menjelaskan fungsi jurnal umum		1		1	10
	c. Mencatat transaksi kedalam jurnal umum			8 (8 Transaksi)	8	80
Jumlah butir soal		1	1	8	10	100

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan modul pembelajaran akuntansi.

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK Ar- Rahman Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X

Berilah tanda centang (√) pada 1,2,3, atau 4 menurut observasi anda

No.	Aspek Yang Diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan guru memberikan penjelasan				
2	Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat				
3	Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain				
4	Mencatat penjelasan guru				
5	Keaktifan dalam belajar				
6	Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama				
7	Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan				
8	Saling membantu dan menyelesaikan masalah				

Sumber : Siti Patimah

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

F.

G. Teknik analisis data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kelas lapangan, kemudian data yang telah direduksi, di cari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus:

1. Rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{sudjana, 2006:67})$$

Dimana:

f_i : banyaknya siswa

x_i : nilai masing-masing siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{sudjana, 2005:11})$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan kriteria:

$0\% < DS < 75\%$: tidak tuntas

$0\% \leq DS \leq 75\%$: tuntas

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila $> 75\%$. Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana :

D : Prestasi belajar yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

P : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N : Jumlah siswa

3. Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di atas bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Observasi ini menggunakan skala likert, adapun penilaiannya menurut sugiono (2003:216) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{banyak observasi}} \times 100\%$$

Dimana:

N = Nilai Akhir

Sangat baik : Nilainya 3,6 – 4,0

Baik : Nilainya 2,6 – 3,5

Kurang : Nilainya 1,6 – 2,6

Sangat kurang : Nilainya 1,0 – 1,5

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Ar-Rahman
Kode Sekolah	: 186
Alamat Sekolah	: Jl. Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis/ Jl. Gaperta Ujung No R8 Medan
Kelurahan	: Tanjung Gusta
Kecamatan	: Medan Helvetia
Kota	: Medan
No Telp	: 8450418
Email Sekolah	: arrahman.smk@gmail.com
NSS	: 344076006112
NPSN	: 10259348
Tahun Berdiri	: 2003
Izin Operasional	: 420/7149/DIKMEN/2008
Akta Notaris	: nomor- 57-tanggal 7 agustus 1990
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sukardi
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Tri Karya Medan
Rekapitulasi Jumlah Siswa	: 758 Orang

2. Visi Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan SMK Ar-Rahman menjadi satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil dan mandiri

Misi :

1. Menambah nilai-nilai keagamaan dan PBM.
2. Menumbuh kembangkan budi pekerti yang luhur.
3. Meningkatkan standar kompetensi siswa.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
6. Meningkatkan Profesionalisme guru dan pegawai.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Kegiatan pembelajaran dalam pertemuan pertama ini merupakan tahap yang paling penting karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tidak pembelajaran dipertemuan berikutnya. Tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dalam 1 kali pertemuan, dengan waktu 2 x45 menit.

Pertemuan pertama diawali dengan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruangan belajar, dan keadaan siswa. Kemudian guru memberitahukan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Kemudian guru menjelaskan pengertian tentang jurnal umum serta mendemonstrasikan cara

menjurnal sesuai dengan analisis debit/ kredit untuk perusahaan jasa. Setelah selesai mendemonstrasikan dan menjelaskan materi pelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. Kemudian guru memberikan test untuk mengetahui pemahaman siswa kembali dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi tentang cara menjurnal untuk perusahaan jasa dan menyuruh masing – masing siswa untuk mengerjakan kasus tersebut, guru mengumpulkan hasil dari kerja siswa, dan memberikan penilaian.

1. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pembelajaran.
- b. Membuat skenario pembelajaran dengan membentuk kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 orang.
- c. Menyiapkan lembar observasi serta mempersiapkan 1 orang yang nantinya akan mengobservasi kegiatan disekolah.
- d. Membuat tes.

b. Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk 1 orang observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdo'a dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide yang berisikan materi
- d. Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- e. Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
 - Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang
 - Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang.....
- f. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- g. Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
- h. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.
- i. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.

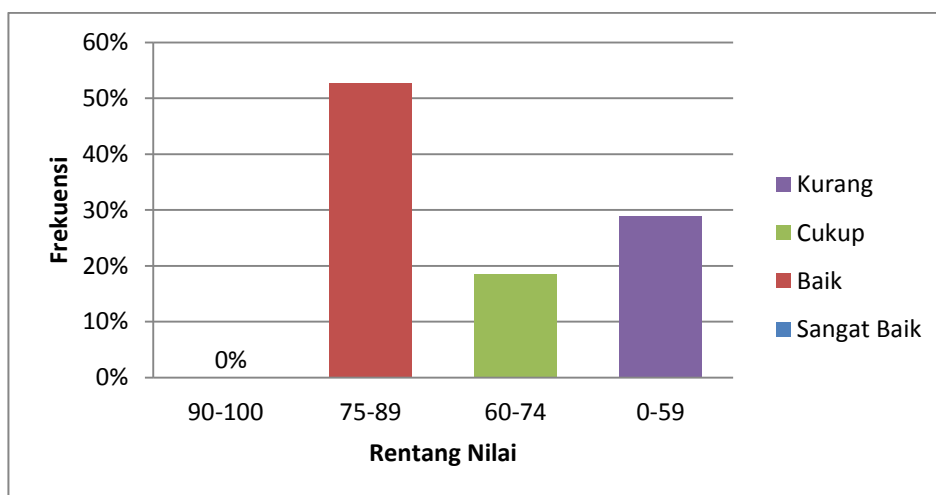
- j. Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.
- k. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.

Setelah melakukan langkah – langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* kemudian diberikan soal evaluasi test I, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Nilai Post Test Siklus I

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
90-100	Sangat Baik	0	0,00
75-89	Baik	20	52,63
60-74	Cukup	7	18,42
0-59	Kurang	11	28,95
Jumlah		38	100
Jumlah Nilai		2.640	
Rata-rata		69,47	

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

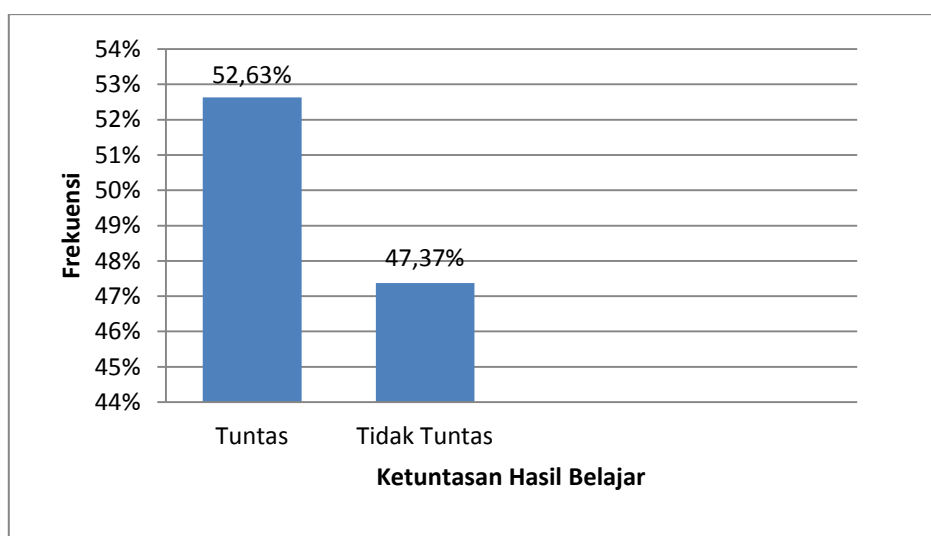
Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang mengikuti post test I, terdapat 20 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan sisanya sebanyak 18 siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Adapun kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I adalah berkaitan dengan penyelesaian jurnal umum.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Ket	Nilai Rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	69,47	20	18	52,63%	47,37%

Berikut adalah grafik yang menggambarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus pertama.



Grafik 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

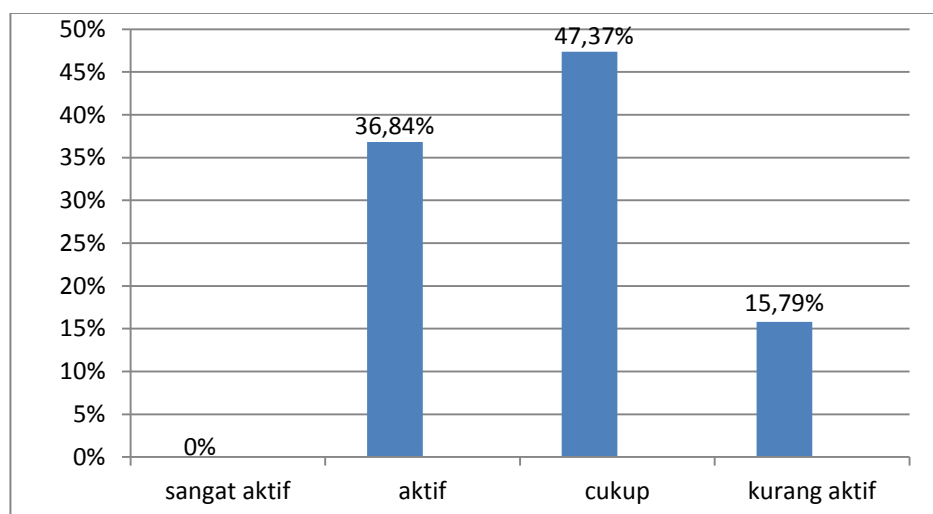
c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan siswa merasa asing dengan penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, ditambah lagi pembagian kedalam kelompok, ada beberapa siswa yang hanya mengamati temannya dan membebankan tugas pada temannya yang lain.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	0	0,00
2	Aktif	14	36,84
3	Cukup Aktif	18	47,37
4	Kurang Aktif	6	15,79
	Jumlah	38	100

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Gambar 4.4 Keaktifan Belajar Siklus I

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini terdapat 6 orang (15,79%) siswa untuk kriteria kurang aktif, 18 orang (47,37%) siswa untuk kriteria cukup aktif dan 14 orang (36,84%) siswa untuk kriteria aktif. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belum selesai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

d. Refleksi (Reflection)

Berdasarkan hasil perolehan dari nilai belajar siswa dan lembar observasi tersebut diketahui bahwa antara pretest dan post test terjadi peningkatan. Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 13 orang (34,21%) dengan rata-rata 65,66 sedangkan pada saat post test I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 20 orang (52,63%) dengan rata-rata 69,47. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi jurnal umum, karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70 %, sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan tersebut akan diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 14 orang atau 36,84%, cukup aktif 18 orang atau 47,37%, kurang aktif 6 orang atau 15,79%.

Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 38 untuk seluruh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Kecendrungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan selama siklus I akan dijadikan bahan masukan oleh penelitian sebagai acuan untuk memperbaiki dan merancang tahap perencanaan berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Persentase tingkat ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan Jurnal Umum disiklus I adalah sebesar 39,47%. Walaupun terjadi peningkatan tetapi keberhasilan pada siklus I masih dibawah nilai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu $\geq 70\%$. Untuk itu peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II.

a. Perencanaan (*Planning*)

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran

- d. Merancang langkah-langkah pembelajaran
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- f. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi Jurnal Umum dengan menunjukkan slide pada power point, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai pembelajaran yang mereka belum pahami.
- b. Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- c. Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
 - Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang
 - Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang.....
- d. Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- e. Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
- f. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.

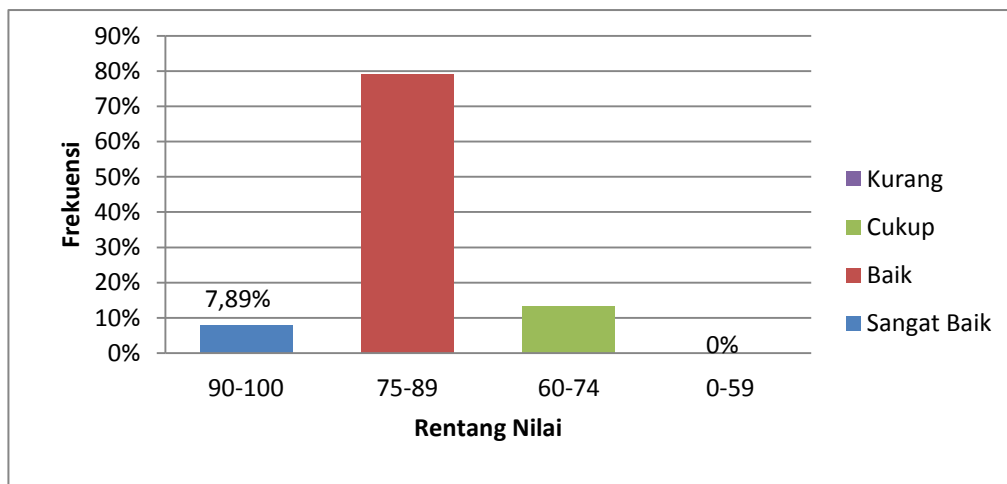
- g. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.
- h. Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.
- i. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.

Kemudian diberikan soal test II , berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5 Nilai Post Test Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%) Jumlah Siswa
90-100	Sangat Baik	3	7,89
75-89	Baik	30	78,95
60-74	Cukup	5	13,16
0-59	Kurang	0	0,00
Jumlah		38	100
Jumlah Nilai		2.980	
Rata-rata		78,42	

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



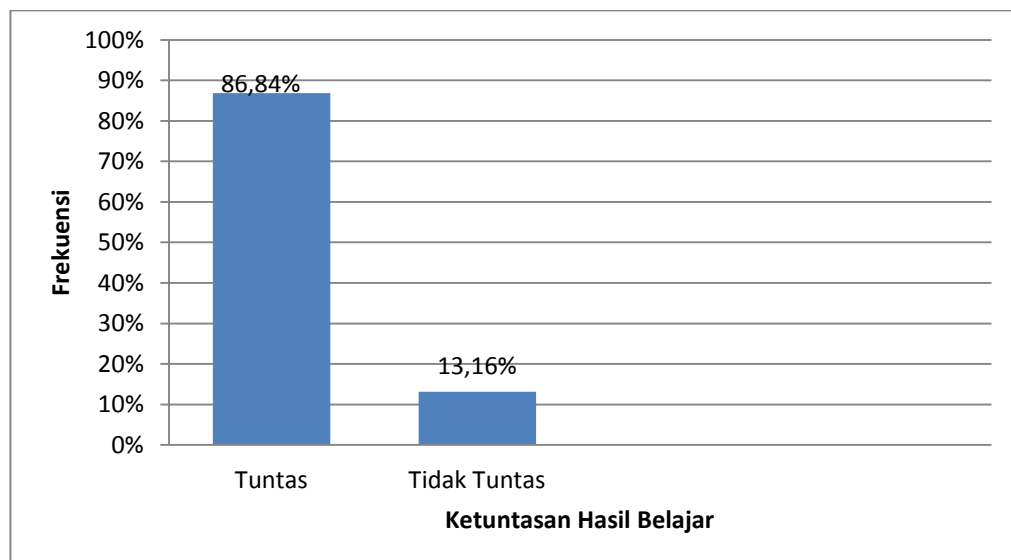
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa pada siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang mengikuti posttest II, terdapat 33 siswa yang dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 78,42 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,84%.

Untuk lebih jelasnya , berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Ket	Nilai Rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	78,42	33	5	86,84%	13,16%



Gambar 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II

Dengan demikian untuk menjawab hipotesis yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,63% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 33 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,84%. Dengan demikian, siklus II lebih besar dari pada siklus I dan telah mencapai nilai KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan, dengan kata lain hipotesis diterima

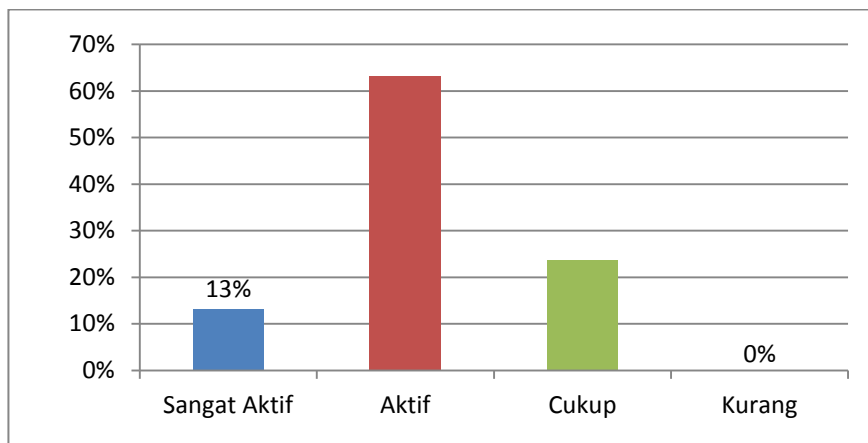
c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Aktif	5	13,16
2	Aktif	24	63,16
3	Cukup Aktif	9	23,68
4	Kurang Aktif	0	0,00
	Jumlah	38	100

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Gambar 4.7 Keaktifan Belajar siklus II

Pada siklus ke II, peningkatan dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan 5 orang (13,16%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 24 orang (63,16%) siswa untuk kriteria aktif, dan 9 orang (23,68%) siswa untuk kriteria cukup aktif.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

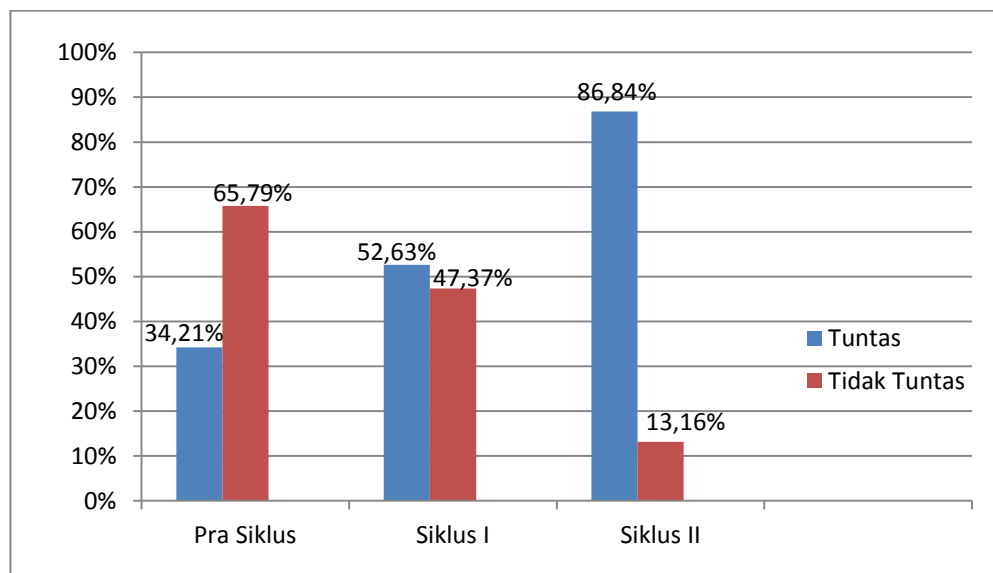
Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh hasil belajar siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34,21% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 86,84%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 5 orang (13,16%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 24 orang (63,16%) siswa untuk kriteria aktif,

dan 9 orang(23,68%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti sampai dengan siklus II.

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal	65,66	13	34,21	25	65,79
Siklus I	69,47	20	52,63	18	47,37
Siklus II	78,42	33	86,84	5	13,16



Gambar 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 13 orang (34,21%) dengan rata-rata 65,66 sedangkan pada saat posttest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 20 orang (52,63%) dengan rata-rata 69,47. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi Jurnal Umum, karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 14 orang atau 36,84%, cukup aktif 18 orang atau 47,37%, kurang aktif 6 orang atau 15,79%. Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian

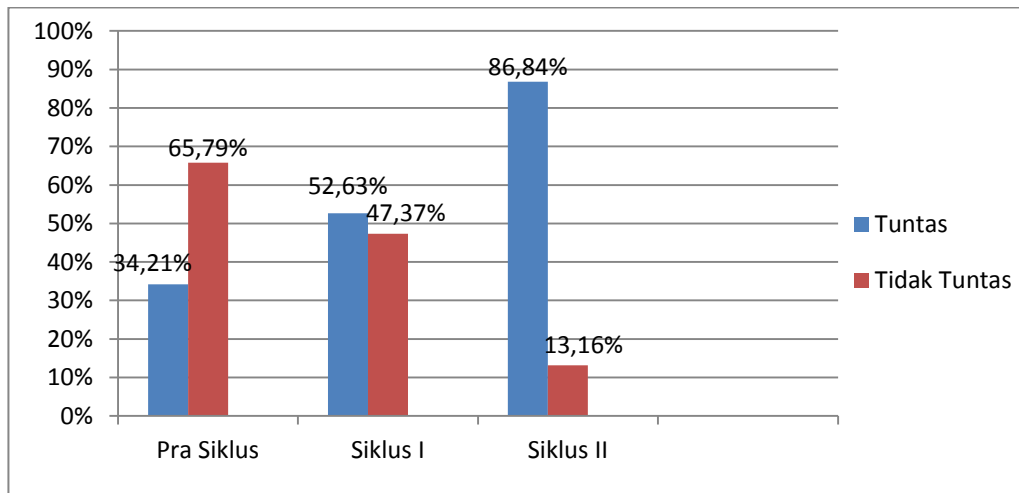
aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 38 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Kecenderungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 52,63% meningkat menjadi 86,84% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%.

Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti sampai dengan siklus II.

Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal	65,66	13	34,21	25	65,79
Siklus I	69,47	20	52,63	18	47,37
Siklus II	78,42	33	86,84	5	13,16



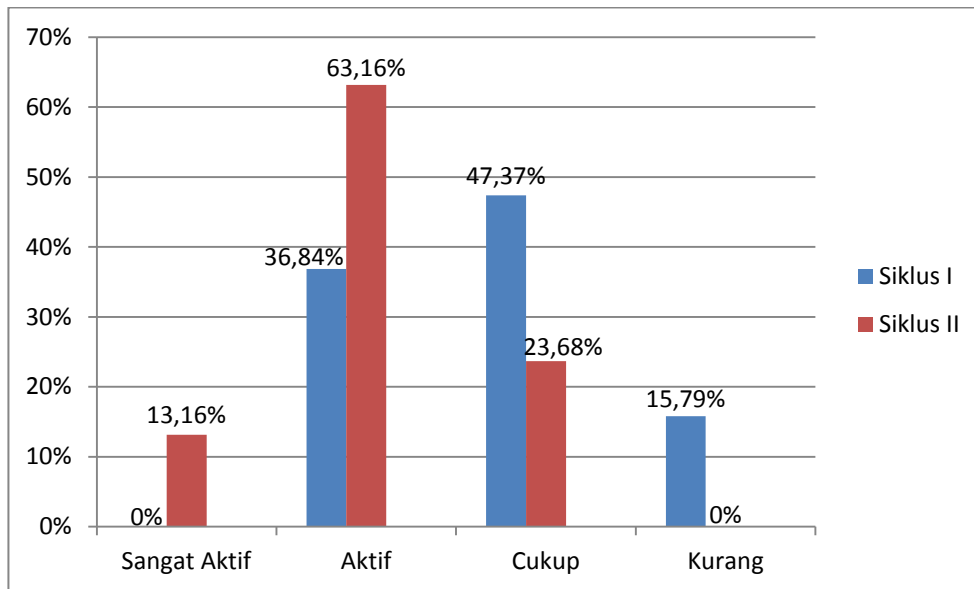
Gambar 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar

Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 5 orang (13,16%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 24 orang (63,16%) siswa untuk kriteria aktif, dan 9 orang (23,68%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

S i k l u s	Sangat Aktif		Aktif		Cukup Aktif		Kurang Aktif	
	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
I	0	0,00%	14	36,84%	18	47,37%	6	15,79%
II	5	13,16%	24	63,16%	9	23,68%	0	0,00



Gambar 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan IIP

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 6 orang (15,79%) siswa kriteria kurang aktif, 18 orang (47,37%) siswa untuk kriteria cukup aktif dan 14 orang (36,84%) siswa untuk kriteria aktif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 5 orang (13,16%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 24 orang (63,16%) siswa untuk kriteria aktif, dan 9 orang (23,63%) siswa untuk kriteria cukup aktif.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata pada siklus I 69,47 dan pada siklus II 78,42.

2. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepala guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menjadikan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai salah satu alternative dan variasi strategi pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal umum dan umumnya berbagai materi yang cocok diterapkan strategi pembelajaran agar mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamruni, 2011. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Margono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur'ain dkk. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman, 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siberman, Melvin L.2014. *Active Learning*, Bandung: Nuansa Cendikia.
- Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sdrajat, Akhmad. 2008, Strategi Pembelajaran .
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/12/04/2008> diakses 08 Februari 2012
- Hisyam Zaini,dkk.2007.*Strategi Pembelajaran Aktif*,Yogyakarta: CTSD
- Weygant.2008. “ Sejarah Perkembangan Akuntansi”.
(<http://www.Ajick.wordpress.com/2008/06/03/> Diakses 28 Februari 2012.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Katapena.
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakrya Offset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Syarifah Ainah Siregar
NIK : 1221026512950003
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 25 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Janji Raja
Kec. Barumun tengah
Kab. Padang Lawas
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Isrofil Siregar
Ibu : Mastiani Pohan

PENDIDIKAN NORMAL

1. SD : SD Negeri 114340 Tahun 2006
2. SMP : MTS N Binanga Tahun 2010
3. SMA : SMK N 1 Huristak Tahun 2013
4. S1 FKIP : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2017

KURSUS PELATIHAN

1. Kursus computer program Ms. Office di GLOBAL COMPUTER tahun 2016.

RIWAYAT ORGANISASI

1. Kader IMM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMK – BM TAMAN SISWA MEDAN

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI

KELAS/ SEMESTER : X / 1

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI : 1. Memahami penyusunan siklus akuntansi

perusahaan jasa.

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Mencatat Transaksi / dokumen kedalam

jurnal umum.

INDIKATOR : 1.1.1 Menjelaskan pengertian jurnal umum

1.1.2 Menjelaskan fungsi jurnal

umum

1.1.3 membuat pencatatan transaksi

dalam

jurnal umum

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan jurnal umum.
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal.
3. Siswa mampu membuat pencatatan transaksi dalam jurnal umum.

B. MATERI PEMBELAJARAN

d. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan yang dilakukan dalam proses akuntansi suatu perusahaan. Oleh karena itu, jurnal disebut *book of original entry*. Jurnal umum merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat akun yang harus dikredit beserta jumlahnya. Akun merupakan suatu catatan kenaikan saldo (balance) dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan, seperti kas, persediaan, pendapatan jasa, kewajiban, modal dan beban. Dari penjelasan diatas, jurnal mempunyai beberapa fungsi:

6. Fungsi Mencatat

Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan bukti dokumen yang ada.

7. Fungsi Historis

Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi sesuai dengan urutan waktunya (kronologis)

8. Fungsi Analisis

Jurnal merupakan hasil analisis dan bukti- bukti transaksi sehingga jelas letak debit/ kredit dari akun yang akan dicatat beserta jumlahnya.

9. Fungsi Instruktif

Jurnal umum merupakan instruktif atau perintah untuk melakukan pemindahbukuan (posting) kedalam buku besar.

10. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi sehingga kegiatan perusahaan terlihat jelas.

Pencatatan akun disebelah debit dan kredit dilakukan berdasarkan mekanisme pendebitan dan penkreditan yang benar. Adapun mekanisme pendebitan, pengkreditan, dan saldo suatu akun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Mekanisme Pendebitan, Pengkreditan, dan Saldo Normal

Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aktiva	Didebit	Dikredit	Didebit

Kewajiban	Dikredit	Didebit	Dikredit
Modal	Dikredit	Didebit	Dikredit
Pendapatan	Dikredit	Didebit	Dikredit
Beban	Didebit	Dikredit	Didebit

e. Bentuk Jurnal Umum

Terdapat bermacam – macam bentuk buku jurnal, tetapi secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: jurnal umum dan jurnal khusus. Bentuk yang mana yang akan digunakan oleh perusahaan, tergantung besar atau kecil dan jenis usaha perusahaan. Pada pembahasan ini, hanya akan dibicarakan jurnal umum dengan kolom sebagai berikut:

Bentuk Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	No. Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2	3	4	5	6	7

Keterangan :

8. Diisi dengan nomor halaman jurnal.
9. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi, penulisan tahun cukup sekali tiap halaman jurnal kecuali bila tahun berganti demikian pula untuk bulan.
10. Diisi dengan nomor bukti pencatatan.
11. Diisi dengan akun yang didebit dan kredit. Penulisan akun yang didebit dimulai dari kiri sedangkan akun kredit dibawahnya lebih menjorok kedalam.
12. Diisi dengan nomor kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan keakun buku besar.
13. Diisi dengan jumlah akun yang didebit.
14. Diisi dengan jumlah akun yang dikredit.

f. Pencatatan Transaksi Pada Jurnal Umum

Setiap transaksi keuangan yang terjadi harus dibuktikan dengan dokumentasi, dokumen sumber pencatatan (bukti transaksi). Bukti transaksi

dianalisis untuk menentukan perubahan – perubahan pos – pos aktiva. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengerjakan jurnal yang disusun secara kronologis. Selanjutnya, ayat – ayat tersebut dipindah ke akun – akun buku besar yang bersangkutan. Pada umumnya pencatatan transaksi – transaksi terjadi adalah sebagai berikut:

5. Mencatat Transaksi Pembelian Harta Dan Penambahan Modal

- Transaksi pembelian harta

Harta	Rp. XXX	
Kas/ utang		Rp. XXX

*akun kas jika pembelian dilakukan secara tunai dan akun hutang jika pembelian secara kredit.

- Transaksi penambahan modal

Kas	Rp. XXX	
Modal		Rp. XXX

6. Transaksi Penerimaan Pendapatan

- Penerimaan pendapatan secara tunai

Kas	Rp. XXX	
Pendapatan Jasa		Rp. XXX

- Penerimaan Pendapatan secara kredit

Piutang	Rp. XXX	
Pendapatan Jasa		Rp. XXX

7. Transaksi penerimaan utang dan penerimaan piutang

- Transaksi pembayaran utang

Utang Jasa	Rp. XXX	
Kas		Rp. XXX

- Transaksi Pembayaran Piutang

Kas	Rp. XXX	
-----	---------	--

- Piutang Usaha Rp.
XXX
- Transaksi Pembayaran Beban
- Beban – beban Rp. XXX
Kas Rp.
XXX

8. Transaksi pencatatan pengambilan pribadi (prive)

- Prive Rp. XXX
Kas Rp. XXX

Sebagai ilustrasi, berikut ini contoh – contoh pencatatan dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi selama bulan Oktober tahun 2014 diperusahaan “MAMAT TAILOR”.

1 Oktober : Tn. Ahmad menyeter uang pribadi kedalam perusahaannya “ MAMAT TAILOR” sebagai modal awal usaha jahit sebesar Rp. 4.000.000.

Analisis Transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp. 4.000.000 (debit)
- Modal Tn. Ahmad bertambah Rp. 4.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	1	Kas		Rp.	
2014		Modal		4.000.000	Rp. 4.000.000

2 Oktober : disewa sebuah Toko untuk usaha jahit dengan membayar Rp. 1.200.000 untuk 6 bulan.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk sewa dibayar dimuka bertambah Rp. 1.200.000 (debit)
- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 1.200.000 (kredit)

Tanggal	Nama Akun	Re	Debit	Kredit

			f		
Oktober 2014	2	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000

3 Oktober : dibeli tunai perlengkapan jahit dari Toko Jaya dengan harga Rp. 800.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk perlengkapan bertambah Rp. 800.000(debit)
- Harta perusahaan berbentuk kas berkurang Rp. 800.000(kredit)

Tanggal		Nama Akun	Re f	Debit	Kredit
Oktober 2014	3	Perlengkapan Jahit Kas		Rp. 800.000	Rp. 800.000

10 Oktober : telah diselesaikan jahitan pakaian langganan seharga Rp. 300.000 dan langsung diterima pembayaran.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk kas bertambah Rp. 300.000 (debit)
- Pendapatan jasa bertambah Rp. 300.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober 2014	10	Kas Pendapatan Jasa		Rp. 300.000	Rp. 300.000

12 Oktober : dibeli peralatan jahit dari Toko Sekawan seharga Rp. 1.500.000 baru dibayar Rp. 500.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan dalam bentuk peralatan jahit bertambah Rp. 1.500.0000(debit)
- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 500.000 (kredit)
- Utang perusahaan (ke Toko Sekawan) bertambah Rp. 1.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober	12	Peralatan Jahit		Rp.	
2014		Kas		1.500.000	Rp. 500.000
		Utang			Rp. 1.000.000

18 Oktober : telah diselesaikan jahitan pakaian Tn. Ahmad seharga Rp. 1.700.000 sudah dikirimkan ketagihan.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan berbentuk piutang bertambah Rp. 1.700.000 (debit)
- Pendapatan perusahaan bertambah Rp. 1.700. 000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober		Piutang Usaha		Rp. 1.700.000	
2014	18	Pendapatan			Rp.
		Jasa			1.700.000

19 Oktober : dibayar ke Toko Sekawan Rp. 800.000 atas pembelian peralatan tanggal 12 Oktober.

Analisis transaksi:

- Utang perusahaan ke Toko Sekawan berkurang Rp. 800.000 (debit)
- Harta dalam bentuk kas berkurang Rp. 800.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober		Utang usaha		Rp. 800.000	

2014	19	Kas			Rp. 800.000
------	----	-----	--	--	-------------

20 Oktober : dibayar gaji untuk 2 minggu kerja Rp. 200.000

Analisis transaksi;

- Beban gaji bertambah Rp. 200.000 (debit)
- Harta perusahaan berkurang Rp.200.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober		Kas beban gaji		Rp. 200.000	
2014	20	Kas			Rp. 200.000

21 Oktober : diterima pinjaman dari Bank Rp. 2.000.000 dan dikenakan biaya administrasi Rp. 250.000.

Analisis transaksi :

- Harta berupa kas bertambah Rp. 1.750.000 (debit)
- Beban administrasi bertambah Rp. 250.000 (debit)
- Utang bank bertambah Rp. 2.000.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober		Kas		Rp.	
2014	21	Beban		1.750.000	
		Administrasi		Rp. 250.	Rp.
		Utang Bank		000	2.000.000

22 Oktober : Tn. Ahmad mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi Rp. 400.000.

Analisis transaksi:

- Harta perusahaan berkurang di ambil untuk keperluan pribadi Rp. 400.000

(debit).

- Harta perusahaan dalam bentuk kas berkurang Rp. 400.000 (kredit)

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober		Prive Tn. Mamat		Rp. 400.000	
2014	22	Kas			Rp. 400.000

Dari analisis transaksi diatas, jika dicatat dalam jurnal umum seperti berikut :

MAMAT TAILOR
JURNAL UMUM
Bulan Oktober 2014

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Oktober 2014	1	Kas		Rp. 4.000.000	
		Modal			Rp. 4.000.000
	2	Sewa dibayar dimuka		Rp. 1.200.000	
		Kas			Rp. 1.200.000
	3	Perlengkapan Jahit		Rp. 800.000	
		Kas			Rp. 800.000
		Kas		Rp. 300.000	
	10	Pendapatan Jasa			Rp. 300.000
		Peralatan Jahit		Rp. 1.500.000	
		Kas			Rp. 500.000
	12	Utang			Rp. 1.000.000
		Piutang Usaha		Rp. 1.700.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 1.700.000
		Utang Usaha		Rp. 800.000	
	18	Kas			Rp. 800.000

		Beban gaji		Rp. 200.000	
		Kas			Rp. 200.000
	19	Kas		Rp. 1.750.000	
		Beban Administrasi		Rp. 250.000	
		Utang Bank			Rp. 2.000.000
	20	Prive Tn. Mamat		Rp. 400.000	
		Kas			Rp. 400.000
	21				
	22				

C. STRATEGI/ METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Cooperative Learning Teknik Jigsaw
2. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, Tanya jawab, unjuk kerja

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Kegiatan Awal 1. Membaca Do'a 2. Mengabsensi siswa 3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi Melakukan soal awal (pretes) kepada materi yang diajarkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang materi yang diajarkan. ➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dengan cara Tanya jawab • Menyampaikan materi apa saja yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar yang akan dicapai. 	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang jurnal umum <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan setiap kesalah pahaman ketika melakukan tanya jawab. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan siswa. 2. Pemberian tugas (PR) individu. 3. Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam 	25 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membaca Do'ab. Mengabsensi siswac. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswad. Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.</p> <p>➤ Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.• Memberikan arahan dengan cara Tanya jawab	15 menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">e. Pada awal pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.f. Guru mengatur peserta didik kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didikg. Guru membiarkan peserta didik memilih topic untuk kelompok merekah. Tiap kelompok membagi topiknya	50 menit

	<p>untuk membuat pembagian tugas diantara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. Tiap topic kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.</p> <p>i. Setelah peserta didik membagi kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topic masing- masing karena keberhasilan kelompok tergantung pada mereka. Topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi- referensi terkait</p> <p>j. Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual mereka mempersentasikan topic kecil kepada teman 1 kelompoknya.</p> <p>k. Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topic kecil dalam persentasi kelompok</p> <p>l. Tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya pada topic kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap persentasi kelompok</p> <p>m. Evaluasi</p> <p>Elaborasi</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal tes (post test) siklus I kepada masing – masing secara individu • Guru mengoreksi jawaban siswa • Guru memberikan reward kepada siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan setiap kesalahan pahaman ketika melakukan tanya jawab. 	
Penutup	<p>a. Guru meyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban – jawaban dan penjelasan siswa.</p> <p>b. Pemberian tugas (PR) individu.</p> <p>c. Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam</p>	25 menit

E. ALAT/ MEDIA/ SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Laptop, LCD, dan kartu yang berisi pertanyaan
2. Alat Bantu : Papan Tulis. Spidol, Penghapus
3. Sumber Belajar : Buku teks pengantar akuntansi, buku akuntansi, buku referensi yang relevan

F. ALAT/ MEDIA/ SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media : Laptop, LCD, dan kartu yang berisi pertanyaan
5. Alat Bantu : Papan Tulis. Spidol, Penghapus
6. Sumber Belajar : Buku teks pengantar akuntansi, buku akuntansi, buku referensi yang relevan.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tehknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis, Dan Unjuk Kerja.

4.									
5.									
Dst									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom di isi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 Baik Sekali

B = 70 – 79 Baik

C = 60 – 69 Cukup

D = < 60 Kurang

H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Soal Test (pretest)

1. menjelaskan pengertian dari jurnal umum?
2. menjelaskan fungsi jurnal umum?
3. pada tanggal 1 Desember 2014 Ny. Dara mendirikan salon kecantikan yang bernama “ Salon Dara”, dijalan Wahidin No. 4 Medan. Akun- akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi salon Dara adalah sebagai berikut :

1 Aktiva

221 Utang Bank

11 Aktiva Lancar	3 Ekuitas
111 Kas	311 Modal Dara
113 Perlengkapan Salon	312 Prive Dara
114 Sewa Dibayar Dimuka	313 Ikhtisar Laba Rugi
12 Aktiva Tetap	4 Pendapatan
121 Peralatan Salon	411 Pendapatan Jasa Salon
122 Akm. Peny. Peralatan	5 Beban
2 Kewajiban	511 Beban Gaji
21 Utang Jangka Pendek	512 Beban Listrik dan Telepon
211 Utang Usaha	513 Beban Sewa
22 Utang Jangka Panjang	514 Beban Penyusutan Peralatan

- 1 Desember : Ny. Dara menginvestasikan kekayaan pribadi ke perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp. 15.800.000
- 5 Desember : Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp. 10.000.000 dan perlengkapan salon seharga Rp. 1.300.000
- 7 Desember : Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp. 3.600.000
- 15 Desember : Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan sebesar Rp. 3.200.000
- 18 Desember : Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp. 1.700.000 dan jumlah tersebut telah di fakturkan
- 25 Desember : Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp. 700.000
- 28 Desember : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 1.600.000
- 30 Desember : Diambil uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp. 200.000

Diminta : Buatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

I. Kunci Jawaban

Jawaban test (pretest)

1. Jurnal umum merupakan buku harian yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat semua jenis transaksi yang terjadi dengan mencatat akun yang harus dikredit beserta jumlahnya.
2. Fungsi Jurnal Umum yaitu:
 - a. Fungsi Mencatat
Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara keseluruhan berdasarkan bukti dokumen yang ada.
 - b. Fungsi Historis
Jurnal merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi sesuai dengan urutan waktunya (kronologis)
 - c. Fungsi Analisis
Jurnal merupakan hasil analisis dan bukti- bukti transaksi sehingga jelas letak debit/ kredit dari akun yang akan dicatat beserta jumlahnya.
 - d. Fungsi Instruktif
Jurnal umum merupakan instruktif atau perintah untuk melakukan pemindahbukuan (posting) kedalam buku besar.
 - e. Fungsi Informatif
Jurnal memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi sehingga kegiatan perusahaan terlihat jelas.

3. Salon Dara
Jurnal Umum
31 Desember 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember 2014	1	Kas		Rp. 15.800.000	
		Modal Dara			Rp. 15.800.000
	5	Peralatan Salon		Rp. 10.000.000	
		Perlengkapan Salon		Rp. 1.300.000	
		Kas			Rp. 11.300.000
	7	Sewa dibayar dimuka		Rp. 3.600.000	
		Kas			Rp. 3.600.000
	15	Kas		Rp. 3.200.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 3.200.000
	18	Piutang Usaha		Rp. 1.700.000	
	Pendapatan Jasa			Rp. 1.700.000	
25	Beban Listrik, Air & Telepon		Rp. 700.000		
	Kas			Rp. 700.000	
28	Beban Gaji		Rp. 1.600.000		
	Kas			Rp. 1.600.000	
30	Prive		Rp. 200.000		
	Kas			Rp. 200.000	
JUMLAH				Rp. 38.100.000	Rp. 38.100.000

Soal test (posttest)

a. pada tanggal 1 Desember 2014 Ny. Dara mendirikan salon kecantikan yang bernama “ Salon Dara”, di jalan Wahidin No. 4 Medan. Akun- akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi salon Dara adalah sebagai berikut :

1 Aktiva	221 Utang Bank
11 Aktiva Lancar	3 Ekuitas
111 Kas	311 Modal Dara
113 Perlengkapan Salon	312 Prive Dara
114 Sewa Dibayar Dimuka	313 Ikhtisar Laba Rugi
12 Aktiva Tetap	4 Pendapatan
121 Peralatan Salon	411 Pendapatan Jasa Salon
122 Akm. Peny. Peralatan	5 Beban
2 Kewajiban	511 Beban Gaji
21 Utang Jangka Pendek	512 Beban Listrik dan Telepon
211 Utang Usaha	513 Beban Sewa
22 Utang Jangka Panjang	514 Beban Penyusutan Peralatan

1 Desember : Ny. Dara menginvestasikan kekayaan pribadi ke perusahaan
berupa uang tunai sebesar Rp. 20.000.000

5 Desember : Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp.
8.000.000 dan perlengkapan salon seharga Rp. 1.200.000

7 Desember : Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp. 3.800.000

15 Desember :Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan sebesar

Rp. 3.000.000

18 Desember :Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp. 2.000.000

dan jumlah tersebut telah di fakturkan

25 Desember : Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp.500.000

28 Desember : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 1.500.000

30 Desember :Diambil uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik sebesar

Rp. 250.000

Diminta : Buatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

Jawaban soal (posttest)

Salon Dara
Jurnal Umum
31 Desember 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember 2014	1	Kas		Rp. 20.000.000	
		Modal Dara			Rp. 20.000.000
	5	Peralatan Salon		Rp. 8.000.000	
		Perlengkapan Salon		Rp. 1.200.000	
		Kas			Rp. 9.200.000
	7	Sewa dibayar dimuka		Rp. 3.800.000	
		Kas			Rp. 3.800.000
	15	Kas		Rp. 3.000.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 3.000.000
	18	Piutang Usaha		Rp. 2.000.000	
		Pendapatan Jasa			Rp. 2.000.000
	25	Beban Listrik, Air & Telepon		Rp. 500.000	
		Kas			Rp. 500.000
	28	Beban Gaji		Rp. 1.500.000	
	Kas			Rp. 1.500.000	
30	Prive		Rp. 250.000		
	Kas			Rp. 250.000	

2017
Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Medan, Agustus

Mahasiswa Peneliti

Dra. Emilia

Debbi Arisqi Siregar

Diketahui
Kepala Sekolah SMK- BM Taman Siswa Medan

Dra. Armayanti

Lampiran : 4

DAFTAR NILAI SISWA PRETES

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADINDA SAFFANY	50	Tidak Tuntas
2	ANGELINA CLAUDIYA	30	Tidak Tuntas
3	AUDREY ANASTASIA	80	Tuntas
4	AULIA AZZAHRA	40	Tidak Tuntas
5	CHAIRANI HIDAYAH	40	Tidak Tuntas
6	CLARA AUNI	50	Tidak Tuntas
7	DELFIANI	60	Tidak Tuntas
8	DESI RAMAIDA	80	Tuntas
9	DEWINDA SAFIRA	20	Tidak Tuntas
10	DINDA TYA AMALINA	50	Tidak Tuntas
11	EVA CAHAYA NINGSIH HULU	50	Tidak Tuntas
12	FANY FADILA	80	Tuntas
13	IRHAMNA HANDAYANI	80	Tuntas
14	KARTIKA PUTRI	80	Tuntas
15	MAULIA	60	Tidak Tuntas
16	MHD. DHAFHA HABIB	30	Tidak Tuntas
17	MUTIA RABIATUL SAKDIAH	50	Tidak Tuntas
18	NADYA SAFHIRA	70	Tidak Tuntas
19	NISA RAHMADANI	50	Tidak Tuntas
20	NUR INDAH SARI (1)	80	Tuntas
21	NUR INDAH SARI (2)	75	Tuntas
22	NURJANNAH	75	Tuntas
23	NURUL ANISA RAMADHANI	60	Tidak Tuntas
24	PHANY AYU FRASISCA	40	Tidak Tuntas
25	PUTRI HANDAYANI	45	Tidak Tuntas
26	PUTRI KARTIKA DEWI	50	Tidak Tuntas
27	RAMA DANIAH	30	Tidak Tuntas
28	RIRIN TIARA MAYDINA	60	Tidak Tuntas
29	RISKA ANTIKA	50	Tidak Tuntas
30	RISKA AYU NINGSIH	60	Tidak Tuntas
31	RISVIDA PRATIWI	60	Tidak Tuntas
32	SUCI NURAI SYAH	30	Tidak Tuntas
33	SUCI RAMADANI	60	Tidak Tuntas
34	SULISTIANI GULTOM	80	Tuntas
35	YULIANA SAPUTRI	70	Tidak Tuntas
36	YURINA INDAH SILVIA	80	Tuntas
37	FEBIOLA NASUTION	30	Tidak Tuntas
38	NOVIA FARDILLAH	80	Tuntas
Jumlah		2.170	
Rata-rata		57,10	

Jumlah Yang Tuntas	11	
Jumlah Yang Tidak Tuntas	27	

Lampiran : 5

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADINDA SAFFANY	80	Tuntas
2	ANGELINA CLAUDIYA	80	Tuntas
3	AUDREY ANASTASIA	80	Tuntas
4	AULIA AZZAHRA	70	Tidak Tuntas
5	CHAIRANI HIDAYAH	65	Tidak Tuntas
6	CLARA AUNI	90	Tuntas
7	DELFIANI	80	Tuntas
8	DESI RAMAIDA	75	Tidak Tuntas
9	DEWINDA SAFIRA	50	Tidak Tuntas
10	DINDA TYA AMALINA	80	Tuntas
11	EVA CAHAYA NINGSIH HULU	80	Tuntas
12	FANY FADILA	80	Tuntas
13	IRHAMNA HANDAYANI	80	Tuntas
14	KARTIKA PUTRI	80	Tuntas
15	MAULIA	80	Tuntas
16	MHD. DHAFHA HABIB	80	Tuntas
17	MUTIA RABIATUL SAKDIAH	80	Tuntas
18	NADYA SAFHIRA	80	Tuntas
19	NISA RAHMADANI	80	Tuntas
20	NUR INDAH SARI (1)	80	Tuntas
21	NUR INDAH SARI (2)	80	Tuntas
22	NURJANNAH	80	Tuntas
23	NURUL ANISA RAMADHANI	80	Tuntas
24	PHANY AYU FRASISCA	100	Tuntas
25	PUTRI HANDAYANI	80	Tuntas
26	PUTRI KARTIKA DEWI	70	Tidak Tuntas
27	RAMA DANIAH	80	Tuntas
28	RIRIN TIARA MAYDINA	80	Tuntas
29	RISKA ANTIKA	80	Tuntas
30	RISKA AYU NINGSIH	80	Tuntas
31	RISVIDA PRATIWI	80	Tuntas
32	SUCI NURAI SYAH	80	Tuntas
33	SUCI RAMADANI	80	Tuntas
34	SULISTIANI GULTOM	80	Tuntas
35	YULIANA SAPUTRI	70	Tidak Tuntas
36	YURINA INDAH SILVIA	65	Tidak Tuntas
37	FEBIOLA NASUTION	80	Tuntas
38	NOVIA FARDILLAH	80	Tuntas
Jumlah		2.985	
Rata-rata		76,18	

Jumlah Yang Tuntas	32	
Jumlah Yang Tidak Tuntas	6	

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adinda Saffany	3	3	3	2	3	2	3	2	21	C
2	Angelina Claudiya	3	3	3	2	2	3	3	3	21	C
3	Audrey Anastasia	3	2	3	2	2	2	2	2	18	C
4	Aulia Azzahra	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B
5	Chairani Hidayah	4	4	3	3	2	3	3	3	25	B
6	Clara Auni	4	3	2	3	2	3	3	2	22	C
7	Delfiani	4	3	3	2	3	3	3	2	23	B
8	Desi Ramaida	3	3	3	2	2	3	2	3	21	C
9	Dewinda Safira	3	3	3	2	3	3	2	3	22	C
10	Dinda Tya Amalina	3	3	2	3	3	3	3	3	23	B
11	Eva Cahaya Ningsih hulu	3	3	3	2	2	2	2	2	19	C
12	Fany Fadila	3	2	2	2	2	2	2	2	17	D
13	Irhamna Handayani	3	3	3	3	3	3	3	3	22	C
14	Kartika Putri	3	3	3	2	2	2	3	3	21	C
15	Maulia	4	3	3	3	3	2	3	3	24	B
16	Mhd. Dhafa Habib	4	3	2	2	3	3	3	3	23	B
17	Mutia Rabiatul Sakdiah	3	3	2	2	2	2	2	2	18	C
18	Nadya Safhira	3	3	2	3	2	3	2	2	20	C
19	Nisa Rahmadani	3	3	3	2	2	2	2	3	19	C
20	Nur Indah Sari (1)	4	3	3	2	2	3	3	3	22	C
21	Nur Indah Sari (2)	4	3	3	3	2	3	3	3	24	B
22	Nurjannah	4	3	2	3	3	3	3	3	24	B
23	Nurul Anisa Ramadhani	4	2	3	3	3	3	3	3	23	B
24	Phany Ayu Frasisca	3	3	2	2	1	2	1	2	16	D
25	Putri Handayani	4	3	3	3	2	3	3	3	24	B
26	Putri Kartika Dewi	4	3	2	3	2	3	3	3	23	B
27	Rama Daniah	3	3	2	2	2	3	3	3	21	C
28	Ririn Tiara Maydina	3	3	2	2	1	2	2	2	17	D
29	Riska Antika	3	2	2	3	3	2	2	2	20	C
30	Riska Ayu Ningsih	3	3	3	2	2	3	3	3	22	C
31	Risvida Pratiwi	3	3	2	2	2	2	2	2	18	C
32	Suci Nuraisyah	3	3	2	3	1	2	2	2	18	C
33	Suci Ramadani	3	2	1	2	3	2	1	2	16	D
34	Sulistiani Gultom	3	1	2	3	2	2	2	2	17	D
35	Yuliana Saputri	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
36	Yurina Indah Silvia	3	3	2	2	1	2	2	2	17	D
37	Febiola Nasution	4	4	2	3	3	3	3	3	25	B

38	Novia Fardillah	3	3	3	3	3	2	3	2	21	C
	Presentase siswa tidak aktif									6	15,79%
	Presentase siswa cukup aktif									18	47,37%
	Presentase siswa aktif									14	36,84%
	Presentase siswa sangat aktif									0	0,00%
	jumlah									38	100%

Kriteria Skor :

1= Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan dengan jarang (1x-2x)

3 = Sering dilakukan (3x)

4 = Sangat sering dilakukan (lebih dari 4x)

Keterangan :

1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan
2. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan dalam belajar
6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Keterangan Total Skor :

28-32 = Sangat Aktif (A)

23-27 = Aktif (B)

18-22 = Cukup Aktif (C)

13-17 = Kurang Aktif (D)

8-12 = Tidak Aktif (E)

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adinda Saffany	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B
2	Angelina Claudiya	4	3	3	3	3	4	3	3	26	B
3	Audrey Anastasia	4	3	3	4	3	3	2	3	25	B
4	Aulia Azzahra	4	4	4	4	3	4	3	3	29	A
5	Chairani Hidayah	4	4	3	3	3	3	3	2	25	B
6	Clara Auni	4	4	3	4	4	4	3	3	29	A
7	Delfiani	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
8	Desi Ramaida	4	4	3	4	3	3	4	3	28	A
9	Dewinda Safira	4	3	4	3	3	3	3	3	26	B
10	Dinda Tya Amalina	4	4	4	4	3	4	3	3	29	A
11	Eva Cahaya Ningsih hulu	4	4	2	3	3	2	3	2	23	B
12	Fany Fadila	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
13	Irhamna Handayani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	B
14	Kartika Putri	4	3	3	2	2	3	3	2	22	C
15	Maulia	4	4	3	3	3	4	3	3	27	B
16	Mhd. Dhafa Habib	4	4	3	3	4	3	3	3	27	B
17	Mutia Rabiatal Sakdiah	4	3	3	3	2	3	3	3	24	B
18	Nadya Safhira	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
19	Nisa Rahmadani	4	3	4	2	3	3	2	2	23	B
20	Nur Indah Sari (1)	3	3	4	2	2	2	2	2	20	C
21	Nur Indah Sari (2)	3	4	3	3	3	3	3	3	25	B
22	Nurjannah	4	3	4	4	3	2	1	3	24	B
23	Nurul Anisa Ramadhani	3	4	3	3	3	2	2	2	22	C
24	Phany Ayu Frasisca	4	3	3	3	1	2	4	2	22	C
25	Putri Handayani	4	4	4	3	3	3	3	3	27	B
26	Putri Kartika Dewi	4	4	3	4	4	3	4	3	29	A
27	Rama Daniah	3	4	3	2	3	3	2	2	22	C
28	Ririn Tiara Maydina	4	3	3	3	3	2	2	2	22	C
29	Riska Antika	4	3	3	4	3	3	2	3	25	B
30	Riska Ayu Ningsih	4	3	3	4	3	3	3	3	26	B
31	Risvida Pratiwi	4	4	4	3	2	3	3	3	26	B
32	Suci Nuraisyah	3	4	3	3	3	4	3	2	25	B
33	Suci Ramadani	4	4	4	3	3	4	4	3	29	A
34	Sulistiani Gultom	4	3	3	3	4	3	3	3	26	B
35	Yuliana Saputri	3	2	3	3	2	3	3	3	22	C
36	Yurina Indah Silvia	4	4	3	3	4	3	3	3	27	B
37	Febiola Nasution	4	3	3	2	3	2	2	2	21	C

38	Novia Fardillah	4	3	2	3	4	2	2	2	22	C
	Presentase siswa Kurang aktif									0	00,00%
	Presentase siswa cukup aktif									9	23,68%
	Presentase siswa aktif									24	63,16%
	Presentase siswa sangat aktif									5	13,16%
	jumlah									38	100%

Kriteria Skor :

1= Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan dengan jarang (1x-2x)

3 = Sering dilakukan (3x)

4 = Sangat sering dilakukan (lebih dari 4x)

Keterangan :

1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan
2. Bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
4. Mencatat penjelasan guru
5. Keaktifan dalam belajar
6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sikap bekerja sama
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan mau bekerja sesuai aturan
8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Keterangan Total Skor :

28-32 = Sangat Aktif (A)

23-27 = Aktif (B)

18-22 = Cukup Aktif (C)

13-17 = Belum Aktif (D)

8-12 = Tidak Aktif (E)

Foto kegiatan dalam penelitian:



Pengerjaan soal dan pengumpulan lembar jawaban.



Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer